

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausalitas. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁹ hubungan kausal yang dianalisis adalah pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan serta peran *Self Control* dalam memoderasi hubungan tersebut.

Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma positivisme yang mengutamakan penggunaan data numerik, pengukuran objektif. Secara prosedural, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan ilmiah mengenai fenomena perilaku pengelolaan keuangan generasi Z dengan cara mengumpulkan data primer melalui kuesioner terstruktur, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan generalisasi bagi populasi Generasi Z di wilayah penelitian.

⁷⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed. Mt Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Cv Alfabeta, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai sebagai dasar untuk penulisan penelitian. Penelitian ini mengambil tempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang. Lokasi ini dipilih karena mahasiswanya merupakan perwakilan Generasi Z yang sudah mempelajari ekonomi syariah secara formal. Dengan jumlah mahasiswa yang banyak dan beragam, kampus ini dianggap sangat tepat untuk menggambarkan bagaimana cara mahasiswa Muslim di Sumatera Barat mengelola keuangan mereka. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2026 dan diharapkan selesai pada Agustus 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dalam kerangka hubungan kausalitas. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang dikategorikan menjadi variabel independen dan variabel dependen untuk membentuk model struktural yang utuh.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Didefinisikan sebagai tingkat pemahaman, keterampilan, dan keyakinan mahasiswa terhadap konsep-konsep	1. Pengetahuan tentang prinsip keuangan syariah 2. Pengetahuan produk dan akad	Likert 1-5

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
		keuangan yang berbasis pada prinsip syariah Islam. ⁸⁰	keuangan syariah 3. Kemampuan menerapkan prinsip keuangan syariah	
2.	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada aktivitas nyata individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengontrol, dan menyimpan dana secara bertanggung jawab guna mencapai kesejahteraan finansial. ⁸¹	1. Perencanaan keuangan 2. Pencatatan pengeluaran 3. Dana darurat 4. Menabung secara berkala	Likert 1-5
3.	Self Control (Z)	Kemampuan psikologis individu dalam mengendalikan dorongan internal, menunda kepuasan sesaat, dan mengatur perilaku agar tetap konsisten dengan nilai-nilai serta tujuan jangka	1. Kontrol perilaku 2. Kontrol Kognitif 3. Kontrol Pengambilan keputusan	Likert 1-5

⁸⁰ Any Eliza, "Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)" 16 (2019): 17–28.

⁸¹ Winda Rezkitasari, Rusliyawati, And Sari Rusmita, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9 (2025): 789–99.

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
		panjang yang telah ditetapkan. ⁸²		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penentuan populasi yang tepat merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek yang relevan.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Imam Bonjol Padang. Berdasarkan data profil fakultas pada tanggal 30 April 2026, terdapat total 1.503 mahasiswa yang tersebar di 3 program studi.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	Jurusan	JUMLAH
1.	Manajemen Bisnis Syariah	611
2.	Akuntansi Syariah	453
3.	Perbankan Syariah	439
	Total	1.503

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Imam Bonjol Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut.⁸⁴ Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan

⁸² Priscillia Chandra And Ary Satria Pamungkas, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 04, No. 04 (2022): 852–63.

⁸³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed. Mt Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Cetakan Ke (Alfabeta,Cv, 2023).

⁸⁴ Sugiyono.

menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan subjektif atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, memiliki otoritas informasi, dan relevan dengan fenomena yang sedang dikaji. Sesuai dengan pandangan Sugiyono yang menyatakan bahwa metode ini sangat efektif untuk mengumpulkan data dari subjek yang dianggap paling mengetahui masalah penelitian secara mendalam.⁸⁵ Dimana penggunaan metode *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk menetapkan kriteria inklusi tertentu agar sampel yang terpilih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan untuk menjawab butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

Dalam konteks penelitian ini, pemilihan responden tidak dilakukan secara acak, melainkan difokuskan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memenuhi kriteria spesifik sebagai representasi Generasi Z (kelahiran tahun 1997 hingga 2012) dan diasumsikan telah memiliki landasan kognitif yang memadai melalui paparan kurikulum ekonomi syariah di lingkungan akademis. Justifikasi penggunaan *purposive sampling* ini didasarkan pada kebutuhan peneliti untuk menjaring data dari individu yang memiliki kapasitas pemahaman yang selaras dengan variabel literasi keuangan syariah dan *self control*, sehingga hasil analisis kausalitas yang dihasilkan nantinya mampu mencerminkan realitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang sesungguhnya di lapangan.

⁸⁵ Sugiyono.

Adapun kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2021-2024.
- b. Telah menempuh atau sedang mengambil mata kuliah inti terkait Ekonomi atau Manajemen Keuangan Syariah.

Maka dengan kriteria ketat ini, data yang dikumpulkan diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi karna bersumber dari individu yang benar-benar memahami karakteristik perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel guna mempersempit populasi. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{1503}{1 + 1503(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1503}{1 + 1503(0,01)}$$

$$n = \frac{1503}{1 + 15,03}$$

$$n = \frac{1503}{16,03}$$

$$n = 93,76$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 93,76 responden. Karena jumlah sampel harus berupa bilangan bulat, maka dibulatkan menjadi 94 responden. Dengan demikian, jumlah sampel minimal responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 responden.

Selanjutnya, distribusi sampel dilakukan secara proporsional dari masing-masing program studi menggunakan Rumus Alokasi Proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel pada setiap mahasiswa

N_i = Jumlah populasi pada setiap mahasiswa

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel penelitian

Adapun rincian distribusi sampel per program studi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Distribusi Sampel Per Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel (Proposional)
1	Manajemen Bisnis Syariah	611	$611/1.503 \times 94 = 38$ mahasiswa

2	Akuntansi Syariah	453	$453/1.503 \times 94 = 29$ mahasiswa
3	Perbankan Syariah	439	$439/1.503 \times 94 = 27$ mahasiswa
Total		1.503	94 mahasiswa

Sumber :Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Imam Bonjol Padang.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama berupa jawaban responden melalui kuesioner.⁸⁶ Data primer bersifat mentah dan perlu diolah lebih lanjut sebelum dapat digunakan untuk analisis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disusun secara sistematis guna memastikan seluruh variabel dalam model penelitian dapat diukur secara akurat dan presisi. Pendekatan utama yang digunakan adalah metode survei melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara terstruktur kepada populasi target, yang mana dalam hal ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang mewakili Generasi Z.⁸⁷

Setiap variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert lima poin untuk menangkap gradasi pendapat responden secara presisi, mulai dari skor 1 yang merepresentasikan (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 untuk (Sangat Setuju). Penggunaan skala Likert dalam riset perilaku keuangan

⁸⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd.MT (Bandung, 2019).

⁸⁷ Citra Alya Ayunissa, *Pengaruh Self Control Dan Financial Socialization Terhadap Financial Management Behaviour Pengguna ShopeePaylater Kalangan Mahasiswa Di Kota Purwokerto*, 2024.

syariah mahasiswa sangat relevan karena mampu mengonversi sikap dan persepsi yang bersifat kualitatif khususnya pada variabel *self control* dan literasi keuangan menjadi data kuantitatif yang dapat diolah secara statistik. Menurut Sekaran dan Bougie, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui dengan pasti apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel yang diinginkan secara konsisten.⁸⁸

Tabel 3. 4 Skala Likert

Tanda	Pertanyaan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2023)

Proses pendistribusian kuesioner dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital melalui platform kuesioner daring, seperti Google Forms, serta tetap menyediakan kuesioner cetak bagi kelompok responden tertentu apabila diperlukan. Pemanfaatan kuesioner daring memungkinkan peneliti memantau pengumpulan data secara real-time serta mengurangi potensi kesalahan manusia pada tahap pengolahan awal data, sehingga kualitas dan integritas data dapat terjaga sejak proses pengumpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data secara bertahap menggunakan pendekatan *Partial Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Tahap awal dalam pengelolaan data dilakukan melalui analisis statistik

⁸⁸ Mufti Alam Adha Et Al., "The Effects Of Islamic Branding And Customer Relationship Marketing On Customer Loyalty Through Satisfaction" 16, No. 1 (2025): 104–20.

deskriptif yang bertujuan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan. Analisis ini mencakup penyajian frekuensi, nilai rata-rata (mean), median, serta standar deviasi untuk setiap butir pertanyaan dalam kuesioner.⁸⁹ Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai profil responden, seperti usia, program studi, semester yang ditempuh, sehingga peneliti dapat memahami konteks demografis serta memastikan bahwa sampel yang digunakan telah mewakili populasi target yang ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran atau outer model merupakan tahap krusial untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang ditetapkan dalam riset ilmiah. Tahap ini bertujuan untuk memverifikasi apakah indikator-indikator yang dipilih benar-benar mampu mengukur konstruk laten secara akurat dan konsisten. Evaluasi outer model dalam penelitian ini mencakup pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas internal konstruk sesuai dengan standar prosedur SEM-PLS terbaru.⁹⁰

Beberapa teknik yang digunakan untuk outer model antara lain:

a. Uji Convergent Validity

Uji validitas konvergen adalah sejumlah indikator yang mendukung dan menunjukkan satu variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan

⁸⁹ Melvi Muchlian, Silvia Rosita, And Fanny Oktivia Denovis, "Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Aplikasi Smart Pls" 8 (2025).

⁹⁰ Hair Et Al., *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Sem-Pls)*, Ed. Leah Fargotstein, Third Edit, 2022.

menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)*. Jika nilai AVE menunjukkan hasil $< 0,5$ maka tidak valid secara konvergen. Akan tetapi jika nilai AVE menunjukkan hasil $> 0,5$, maka dapat dikatakan valid secara konvergen. Selain itu, loading factor juga dapat digunakan untuk menilai validitas konvergen.⁹¹ Apabila nilai loading factor lebih dari 0,70 maka ukuran reflektif dianggap tinggi dan dapat dikatakan valid secara konvergen. Akan tetapi jika nilai loading factor kurang dari 0,70 maka dapat dikatakan tidak valid secara konvergen dan harus dihilangkan dari model.⁹²

b. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan adalah kemampuan masing-masing variabel laten untuk membedakan dirinya dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator suatu variabel laten harus memiliki korelasi yang kuat dengan variabel latennya sendiri, namun berkorelasi lemah dengan variabel laten lainnya. Nilai cross loading harus diperhatikan dalam pengujian validitas diskriminan pada model pengukuran parameter. Nilai cross loading yang baik dalam satu variabel adalah $> 0,70$, atau dengan kata lain nilai cross loading dari indikator yang mengukur variabel laten tersebut harus lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading-nya pada variabel laten lainnya.⁹³

⁹¹ Siti Shofiyatus Et Al., "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Resilience Siswa Smk Teknik Ketenagalistrikan Menggunakan Pls-Sem," *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika* 2, No. 4 (2024).

⁹² Muchlian, Rosita, And Denovis, "Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Aplikasi Smart Pls."

⁹³ Rahmah Abubakar Et Al., "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Sulawesi Barat Menggunakan Pls-Sem," *Jambura Journal Of Probability And Statistics* 4, No. May (2023).

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu alat analisis statistik yang digunakan untuk mengukur ketepatan, keakuratan dan konsistensisuatu indikator dalam proses pengukuran. Pada SEM-PLS, pengukuran reliabilitas dinilai dengan melihat parameter composite reliability. Bahwa nilai composite reliability sebaiknya memiliki lebih dari 0,70 akan tetapi nilai 0,60 juga masih dapat diterima.⁹⁴

2. Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model structural bertujuan untuk menilai hubungan kausal antar variabel laten dalam model penelitian. Beberapa teknik yang digunakan untuk inner model antara lain:

a. Uji R-Square (R^2)

Uji R-Square (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi model yang semakin baik. Berdasarkan Chin, interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut : $R^2 \geq 0,67$ termasuk kategori kuat, $R^2 = 0,33-0,66$ termasuk kategori moderat, dan $R^2 = 0,19-0,32$ termasuk kategori lemah.⁹⁵

⁹⁴ Po Abas Sunarya And Maisuri Tri Dayanti, "Model Pengukuran Soft Competencies Era Industri 4 . 0 Pendekatan Pls-Sem (Partial Least Squares Structural Equation Modeling)," *Icit Journal* 10, No. 1 (2024): 113–27.

⁹⁵ Asna Ayu Widitya Et Al., "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kualitas Produk , Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Toko Elektronik Sinar Mas Karanganyar)," *Jurnal Stie Semarang* 16, No. 2 (2024): 95–103.

b. Uji f-square

Uji f-square ini dilakukan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai f-square sebesar 0,02 maka terdapat pengaruh yang kecil (lemah), nilai f-square sebesar 0,15 menunjukkan pengaruh moderat (sedang) dan nilai f-square sebesar 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar (kuat) dari variabel eksogen terhadap endogen.⁹⁶

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik, dan p-values. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4.0. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. Rules of thumb yang digunakan dalam penelitian ini adalah t-statistik > 1,67 dengan tingkat signifikansi p-value < 0,10 (10%).⁹⁷

4. Uji Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (memperkuat atau memperlemah) pada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam SEM-PLS, uji moderasi dilakukan dengan menyertakan unsur interaksi (perkalian antara variabel independen dan

⁹⁶ Sunarya And Dayanti, “Model Pengukuran Soft Competencies Era Industri 4 . 0 Pendekatan Pls-Sem (Partial Least Squares Structural Equation Modeling).”

⁹⁷ Abubakar Et Al., “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Sulawesi Barat Menggunakan Pls-Sem.”

variabel moderasi), tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam pengujian efek moderasi, suatu variabel dianggap sebagai variabel moderasi dan dianggap signifikan jika nilai $p\text{-value} < 0,10$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen apabila nilai $t\text{-statistik} > 1,67$.⁹⁸



⁹⁸ Jan-Michael Becker, Christian M Ringle, And Marko Sarstedt, "Pls-Sem And Plsc-Sem: Interaction Term Generation * Data Treatment," *Journal Of Applied Structural Equation Modeling* 2, No. June (2018): 1–21.